**TINJAUAN TENTANG PERIODESASI KETUA RT PADA KELURAHAN**

**SUNGAI KELEDANG KECAMATAN SAMARINDA SEBRANG**

**KOTA SAMARINDA**

**Astria Dewi**

**ABSTRACT**

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk meninjau suatu Periodesasi masing-masing Ketua RT pada Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang serta mendeskripsikan Minat Masyarakat dalam pencalonan Ketua RT.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Periodesasi Ketua RT pada Kelurahan Sungai Keledang belum berjalan secara optimal, dengan dibuktikan masih adanya beberapa Ketua RT yang menjabat lebih dari aturan yang berlaku namun hal ini pun didasari oleh legitimasi masyarakat terhadap Ketua RT yang terpilih kembali. 2) Partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam pencalonan ketua RT pun sudah cukup baik dengan dibuktikan terdapat beberapa calon Ketua RT baru yang berminat ikut serta pada proses pemilihan Ketua RT.

Kata Kunci : Periodesasi, Minat Masyarat, Rukun Tetangga

1. **PENDAHULUAN**

Pada masa pemerintahan orde baru Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) pernah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1983. selanjutnya pada masa reformasi dengan berlakunya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendagri Nomor 4 Tahun 1999 tentang pencabutan beberapa Peraturan Menteri Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Intruksi Menteri Dalam Negeri mengenai pelaksanaan Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa, maka Pemendagri Nomor 7 Tahun 1983 dinyatakan tidak berlaku lagi, keberadaan RT/RW sangat diperlukan dalam semua kegiatan kemasyarakatan dan merupakan ujung tombak pelayanan pada warga masyarakat karena kedekatannya dengan para konstituen. Fungsi RT/RW disamping melakukan fungsi - fungsi yang sifatnya pemberian pelayanan pada warga, juga melakukan fungsi koordinasi dan fungsi fasilitasi pada kegiatan tertentu, misal pada acara peringatan HUT RI setiap tanggal 17 Agustus.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2001 tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau sebutan lain adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa dan Kelurahan.

RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah/mufakat oleh Kepala Keluarga setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakat. Pada RT/RW terdapat aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang dibuat untuk menertibkan kehidupan bersama dilingkungan RT/RW. Dalam aturan tersebut biasanya memuat kewajiban - kewajiban warga menyangkut kerukunan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan.

Disamping itu ada pula aturan yang tidak tertulis atau biasa disebut norma. Norma yang berlaku pada masyarakat antara lain norma adat/kebiasaan, norma agama, norma kesopanan, dan norma kesusilaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 22 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2002 Tentang Pembentukan, Penghapusan Dan Penggabungan Rukun Tetangga (RT) Dalam Wilayah Kota Samarinda mengenai pembentukan Rukun Tetangga (RT) tercantum dalam Pasal 5 yang berbunyi :

1. Pembentukan Rukun Tetangga (RT) dimusyawarahkan/dimufakatkan oleh Kepala Keluarga setempat dalam satu rapat yang digelar minimal dihadiri ½ Kepala Keluarga yang ada.
2. Hasil musyawarah/mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan keputusan Kepala Kelurahan.
3. Keputusan Kepala Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) baru berlaku setelah mendapat pengesahan dari Camat atas nama Walikota.
4. Rukun Tetangga adalah lembaga kemasyarakatan yang berkedudukan di wilayah kelurahan yang keberadaannya diakui oleh Pemerintah Kota.

Rukun Tetangga dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk memelihara dan melestarikan nilai - nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan kegotong - royongan dan kekeluargaan, menghimpun seluruh potensi swadaya masyarakat dalam usaha meningkatkan kesejahteraan warga, memperlancar pelaksanaan penyelenggaraan di bidang pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan di kelurahan.

Pemilihan ketua Rukun Tetangga sepenuhnya merupakan hak warga yang terdaftar dalam Rukun Tetangga tersebut. Dari proses pemilihan calon ketua, penetapan tanggal pemilihan, proses musyawarah hingga mufakat menetapkan ketua Rukun Tetangga yang akan dilaporkan kepada kelurahan setempat. Dalam pelaksanaan rapat pemilihan ketua Rukun Tetangga penulis melihat ada rapat yang antusias dihadiri oleh sedikit warganya. Dan dari beberapa Rukun Tetangga yang pernah penulis dapati, ada ketua Rukun Tetangga yang terpilih masih dengan orang yang sama dalam periode pemilihan dan ada pula yang terjadi pergantian ketua Rukun Tetangga dalam setiap periode pemilihan ketua Rukun Tetangga.

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap korelasi masa kepemimpinan RT dengan minat masyarakat untuk menjadi ketua Rukun Tetangga (RT).

1. **PERUMUSAN MASALAH**

Masalah dari penelitian ini adalah : *“Apakah seringnya terjadi pergantian ketua RT dipengaruhi minat warga untuk mencalonkan diri menjadi ketua RT”.*

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran mengenai sejauh mana apakah seringnya pergantian ketua RT dipengaruhi oleh minat masyarakatnya yang ikut berpartisipasi mencalonkan menjadi ketua RT.

Analisis data dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan alat analisis data kualitatif yang di kemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014;31-33) , antara lain:

**Sumber : Miles dan Huberman (2008)**

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis deskriftif kualitatif sebagai berikut :

1. Periodesasi Ketua RT

Dibawah ini daftar nama dan periodesasi ketua RT pada Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Sebrang Kota Samarinda yang dirangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**

**Daftar Nama Dan Periodesasi Ketua RT Kelurahan Sungai Keledang**

**2016 s/d 2018 Kecamatan Samarinda Sebrang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama-nama Ketua RT** | **RT. Baru** | **Alamat** | **Lama Menjabat** |
| 1 | Mustafa Alkap | 1 | Jl. Padat Karya | 2 Periode |
| 2 | Zulkifli | 2 | Jl. Hj. Jahrah | 3 Periode |
| 3 | Hatta Mustafa | 3 | Jl. Bung Tomo Gg.3 | 2 Periode |
| 4 | Munir, HJ | 4 | Jl. Padat Karya | 2 Periode |
| 5 | Muslim | 5 | Jl. Dalo Iba | 2 Periode |
| 6 | Trisiawaty | 6 | Gg. Bhineka I | 2 Periode |
| 7 | Rusli | 7 | Jl. Nuruddin | 2 Periode |
| 8 | Tumin Hadi Santoso | 8 | Gg. Syahran | 2 Periode |
| 9 | Rosimah Susanti, S.Pd | 9 | Jl. Hasan Basri | 4 Periode |
| 10 | Fachrurrazi, A.Md | 10 | Jl. Hj. Jahrah | 2 Periode |
| 11 | Nanang Syahrani | 11 | Jl. Hj. Jahrah Gg. Ulin | 4 Periode |
| 12 | Rasidi, SPd.I | 12 | Jl. Hj. Jahrah | 2 Periode |
| 13 | Abdullah Dady | 13 | Jl. Hj. Jahrah | 2 Periode |
| 14 | Djohansyah, DJ | 14 | Jl. Bung Tomo Gg. Al Hidayah | 2 Periode |
| 15 | Sapwan | 15 | Jl. Bung Tomo | 2 Periode |
| 16 | M. Syarifuddin | 16 | Jl. Bung Tomo | 4 Periode |
| 17 | Abdul Khalid | 17 | Jl. Bung Tomo | 2 Periode |
| 18 | Arbani | 18 | Jl. Bung Tomo | 2 Periode |
| 19 | Suprianto | 19 | Perum Keledang Mas Baru | 2 Periode |
| 20 | Aspiransyah, A.Md | 20 | Perum Keledang Mas Baru | 3 Periode |
| 21 | M. Soetomo, AS | 21 | Perum Keledang Mas Baru | 2 Periode |
| 22 | Joko Tri Mulyono | 22 | Perum Keledang Mas Baru | 3 Periode |
| 23 | Surya Effendi | 23 | Jl. Bung Tomo Gg. Surya Indah | 3 Periode |
| 24 | Agus Salim | 24 | Jl. Reel Poros | 2 Periode |
| 25 | H. Sujarwo | 25 | Jl. Reel | 3 Periode |
| 26 | Anwar Cholel | 26 | Jl. Reel | 3 Periode |
| 27 | Aminuddin, S | 27 | Jl. Bung Tomo Gg. Swadaya 1 | 2 Periode |
| 28 | Dedy Wahyudiansyah, SE, MM | 28 | Jl. H. Abd Sari Gani Gg. Patriot | 2 Periode |
| 29 | Budiansyah | 29 | Gg. Akbar | 5 Periode |
| 30 | Abdul Gapar | 30 | Gg. Keluarga | 2 Periode |
| 31 | Rusdin Noor | 31 | Jl. Bung Tomo Gg. Serumpun | 2 Periode |
| 32 | Harun. O | 32 | Jl. Bung Tomo Gg. Slamet | 3 Periode |
| 33 | Arsyad | 33 | Jl. Bung Tomo Gg.1 | 2 Periode |
| 34 | Arif Muh. Jalil | 34 | Asrama Kipan | < 1 Periode |
| 35 | Andra Ariyanto | 35 | Asrama Kipan | 3 Periode |
| 36 | Hj. Sri Murni | 36 | Perum Bukit Pinang Bahari | 3 Periode |

***Sumber, Kelurahan Sungai Keledang tahun 2016***

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa periodesasi Ketua RT di Kelurahan Sungai Keledang masih tidak sejalan sesuai dengan Peraturan Daerah dan Peraturan UU karena maksimal Ketua RT hanya boleh menjabat 3 periode.

Di sini kata kunci yang muncul adalah kepemimpinan. Artinya bahwa dengan kepemimpinan yang baik akan mendoorng terjadinya konerja yang baik, sebaliknya kepemimpinan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari jawaban yang diberikan informan pada peneliti dapat diketahui bahwa periodesasi ketua RT pada Kelurahan Sungai Keledang belum sepenuhnya mengikuti aturan yang berlaku, dengan dibuktikan masih ada beberapa RT di Kelurahan Sungai Keledang yang menjabat selama lebih dari periode yang ditentukan, maupun sebaliknya yang menjabat kurang dari periode yang ditentukan.

Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa, periodesasi ketua RT pada Kelurahan Sungai Keledang masih belum terlaksana secara optimal sesuai dengan aturan yang berlaku.

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Periodesasi ketua RT pada Kelurahan Sungai Keledang belum sepenuhnya mengikuti aturan yang berlaku, dengan dibuktikan masih ada beberapa RT di Kelurahan Sungai Keledang yang menjabat selama lebih dari periode yang ditentukan, maupun sebaliknya yang menjabat kurang dari periode yang ditentukan.
2. Partisipasi masyarakat dalam ikut serta pencalonan ketua RT pada kelurahan Sungai Keledang sudah cukup baik, dilihat beberapa masyarakat dari masing-masing RT sudah ada yang mecalonkan setiap pemilihan ketua RT.
3. Ketua RT dengan periodesasi terlama memang didasari atas legitimasi masyarakat terhadap pemimpinnya, sehingga meskipun setiap terjadinya proses pemilihan ada beberapa calon yang ikut serta dalam pencalonan namun tetap calon yang terpilih adalah ketua RT yang menjabat sebelumnya yang terpilih kembali.
4. Ketua RT dengan periodesasi tersingkat didasari oleh suatu yang sifatnya mendesak, hal ini disebabkan ketua RT yang menjabat memiliki tugas/ perintah negara yang harus dilaksanakan, maka ketua RT tersebut berhak mengundurkan diri karena adanya hal yang sifatnya sangat urgensi.
5. Dari masing-masing RT yang ada pada kelurahan Sungai Keledang terlihat bahwa minat masyarakat dalam ikut serta pencalonan ketua RT pada kelurahan Sungai Keledang sudah cukup tinggi, namun yang sangat disayangkan di beberapa RT ketika proses pemilihan calon yang terpilih adalah calon yang sudah menjabat beberapa periode.

**2. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Dilakukannya peninjauan kembali mengenai aturan-aturan yang berlaku mengenai periodesasi ketua RT yang sesuai dengan aturan PP/ PerDa, agar tidak ada lagi kesenjangan antara masa jabatan ketua RT yang terlama ataupun sebaliknya.
2. Seharusnya masyarakat sebagai pemilih pun harus mendukung aturan yang berlaku sehingga tidak akan terjadi lagi hal seperti ini dimana ketika calon baru yang memiliki kinerja, kredibiltas atau prestasti yang baik tidak memiliki kesempatan dalam pemilihan ketua RT. Karena yang dipastikan terpilih adalah calon—calon yang sudah pernah menjabat lama sebagai ketua RT.

**BIBLIOGRAFI**

A M, Sardiman. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kasijan. Z, 1984. *Psikologi Pendidikan.* Surabaya: PT. Bima Aksara.

Lexy J. Moleong. 2008. *Metedologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung.Remaja Rosdakarya.

Moleong, L.J. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif.*PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran.* Jakarta: Mahaputra Adidaya.

Sudirman N, dkk. 2002. *Ilmu Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. CV Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung.CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Walgito, Bimo. 1981. *Psikologi Umum.* Yogyakarta: Penka Fakultas Psikologi UGM.

WS. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* PT. Gramedia. Jakarta.